

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis matriks IFAS EFAS pada Laboratorium IPA SMP NU Putri Nawa Kartika dan MTs Hidayatul Mustafidin, maka peneliti menyimpulkan berikut ini:

1. Analisis lingkungan internal dan eksternal dari laboratorium

Berdasarkan analisis matriks IFAS (*Internal factor analysis summary*) diketahui bahwa kekuatan yang dimiliki laboratorium IPA SMP NU Putri Nawa Kartika terdiri atas : (1) Adanya rancangan tindak lanjut dalam pendanaan, (2) Partisipasi penganggaran, (3) Adanya kegiatan pendataan alat bahan, (4) Ketersediaan alat praktikum, (5) Adanya struktur organisasi laboratorium, (6) Penataan alat bahan yang baik, (7) Adanya pengawasan atau pengecekan alat secara berkala. Adapun kelemahan dari laboratorium IPA SMP NU Putri Nawa Kartika terdiri atas : (1) Tidak adanya Inventarisasi Laboratorium, (2) Tidak adanya SOP laboratorium, (3) Tidak adanya jadwal kegiatan praktikum, (4) Kapasitas ruang laboratorium yang tidak sesuai standart, (5) Tidak adanya konteroling kegiatan praktikum oleh laboran. Sedangkan dari laboratorium IPA MTs Hidayatul Mustafidin, kekuatan yang dimiliki terdiri atas: (1) Adanya rancangan tindak lanjut dalam pendanaan, (2) Partisipasi penganggaran, (3) Adanya kegiatan pendataan alat bahan, (4) Adanya inventarisasi laboratorium, (5) Adanya pengawasan atau pengecekan alat secara berkala. Adapun kelemahannya terdiri atas: (1) Ketersediaan alat praktikum yang kurang lengkap untuk mendukung kegiatan praktikum, (2) Kurang berjalannya struktur organisasi lab, (3) Tidak adanya SOP laboratorium, (4) Tidak adanya Jadwal kegiatan praktikum, (5) Kapasitas ruang laboratorium yang tidak sesuai standart, (6)

Penataan alat bahan yang kurang rapi, (7) Tidak adanya konteroling kegiatan praktikum oleh laboran.

Berdasarkan analisis matriks EFAS (*Eksternal factor analysis summary*) diketahui bahwa peluang dari laboratorium IPA SMP NU Putri Nawa Kartika terdiri atas : (1) Adanya bantuan alat dari pihak terkait yakni Direktorat Jendral Pendidikan dan Kebudayaan, (2) Adanya survei pengadministrasian laboratorium dalam proses akreditasi. Adapun ancaman dari laboratorium IPA SMP NU Putri Nawa Kartika terdiri atas : (1) Tidak adanya bantuan dana dari pihak terkait, (2) Tidak adanya kerjasama dengan pihak ke tiga, (3) Tidak adanya kegiatan study tour/kunjungan ke industri, (4) Tidak adanya survei penataan ruang lab, (5) Tidak adanya teknisi khusus alat lab, (6) Tidak adanya monitoring penyumbang alat. Sedangkan dari laboratorium IPA MTs Hidayatul Mustafidin, peluang yang dimiliki terdiri atas: (1) Adanya survei pengadministrasian laboratorium dalam proses akreditasi, (2) Adanya kunjungan ke industri. Adapun ancaman dari laboratorium IPA MTs Hidayatul Mustafidin terdiri atas: (1) Tidak adanya bantuan dana dari pihak terkait, (2) Tidak adanya bantuan alat dari pihak terkait, (3) Tidak adanya kerjasama dalam kemitraan, (4) Tidak adanya survei penataan ruang lab, (5) Tidak adanya teknisi khusus alat lab.

1. Hasil Analisis IFAS EFAS

Hasil dari *matriks grand strategy* kedua Laboratorium ada pada angka koordinat yang berbeda namun menunjukkan kuadran yang sama yakni kuadran II. Hal ini berdasarkan analisis IFAS EFAS yang didapatkan nilai skor akhir dari nilai bobot dan nilai rating. Terkait faktor internal laboratorium SMP NU Putri Nawa Kartika nilai skor yang diperoleh menunjukkan angka 1,23 yang merupakan perhitungan dari pengurangan kekuatan dari laboratorium SMP NU Putri Nawa Kartika yang menunjukkan angka 1,89 dan kelemahan laboratorium SMP NU Putri Nawa Kartika menunjukkan angka 0,66. Terkait dengan faktor eksternal laboratorium SMP NU Putri Nawa Kartika didapatkan skor akhir menunjukkan angka -1,13.

Angka ini diperoleh dari pengurangan antara peluang yang menunjukkan angka 0,61 dan ancaman menunjukkan nilai 1,72. Dari nilai skor tersebut laboratorium laboratorium SMP NU Putri Nawa Kartika menunjukkan kuadran 2 yakni pada strategi ST menggunakan kelemahan guna untuk menghindari ancaman. Dalam kata lain strategi yang dapat digunakan menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang.

Pada laboratorium MTs Hidayatul Mustafidin setelah dilakukan analisis IFAS EFAS, didapatlah nilai skor akhir dari nilai bobot dan nilai rating. Terkait faktor internal laboratorium MTs Hidayatul Mustafidin nilai skor yang diperoleh menunjukkan angka 10,67 yang merupakan perhitungan dari pengurangan kekuatan dari laboratorium MTs Hidayatul Mustafidin yang menunjukkan angka 1,75 dan kelemahan laboratorium MTs Hidayatul Mustafidin menunjukkan angka 1,08. Terkait dengan faktor eksternal laboratorium MTs Hidayatul Mustafidin didapatkan skor akhir menunjukkan angka -1,35. Angka ini diperoleh dari pengurangan antara peluang yang menunjukkan angka 0,61 dan ancaman menunjukkan nilai 1,96. Dari nilai skor tersebut laboratorium laboratorium MTs Hidayatul Mustafidin menunjukkan kuadran 2 yakni pada strategi ST menggunakan kelemahan guna untuk menghindari ancaman. Dalam kata lain strategi yang dapat digunakan menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah disajikan, maka penulis menyampaikan saran yang dapat memberikan sumbangan terhadap pihak-pihak terkait atas hasil dari penelitian ini.

1. Bagi ke-dua sekolah harus terus meningkatkan pengelolaan dari ruang laboratorium IPA yang telah ada, hal ini mengingat betapa pentingnya laboratorium yang ada di sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar.

2. Bagi penulis selanjutnya yang mungkin akan meneliti terkait dengan strategi pengembangan pengelolaan laboratorium hendaknya menggunakan metode dan teori lain sehingga hasilnya lebih maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yaitu:

1. Pemilihan sekolah pada penelitian ini hanya terfokus dengan sekolah yang terintegrasi keislaman.
2. Penelitian ini terfokus pada penentuan strategi pengembangan pengelolaan laboratorium yang ditunjukkan dalam perhitungan analisis EFAS IFAS.
3. Keterbatasan waktu serta tenaga

